



PENGARUH KARAKTERISTIK DEWAN DIREKSI TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA

Rahmania Mustahidda^a, Anang Tri Wahyono^b

^aProdi S1 Manajemen, rahmania@stietotalwin.ac.id, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Totalwin

^bProdi D3 Manajemen Industri, anang@stietotalwin.ac.id, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Totalwin

ABSTRAK

The purpose of this study was to examine and analyze the effect of characteristic of the board of director consisting of gender diversity, size of board directors and the educational background of board director on the company's perform (ROA). The object of this research is banking sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2020 – 2021 and selected by purposive sampling. There are 34 company involved. The method of the analysis in this study is multiple linear regression. The result of this study indicate that the variable gender diversity and educational background of the directors has no significant effect on financial performance and the variable size of the board of directors has a significant effect on financial performance

Keywords: financial performance, gender diversity, Size of board director, Education Background

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh karakteristik dewan direksi yang terdiri dari diversitas gender, ukuran dewan direksi dan latar belakang pendidikan direksi terhadap kinerja perusahaan yang diprosikan ROA. Objek penelitian ini adalah perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 – 2021 dan dipilih secara purposive sampling sehingga melibatkan sebanyak 34 perusahaan. Metode analisis dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menyatakan variabel diversitas gender dan latar belakang pendidikan direksi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan dan variabel ukuran dewan direksi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan; Diversitas Gender Dewan Direksi; Ukuran Dewan Direksi; Latar Belakang Pendidikan Dewan Direksi

PENDAHULUAN

Dampak pandemi covid terhadap perekonomian terasa di berbagai sektor bisnis dan mengakibatkan perekonomian tumbuh negatif hingga menuju resesi. Keadaan tersebut juga dirasakan oleh sektor perbankan yang terpaksa mengambil kebijakan *write off* terhadap kredit macet. Kebijakan diambil karena kenaikan *Non Profit Loan* yang signifikan. (Pradana 2020) Kebijakan *write off* dapat mengurangi pendapatan dan mempengaruhi profitabilitas. (Maulidiyawati 2017).

Dalam situasi ekonomi yang negatif, manajemen harus tetap mengambil sikap waspada dan profesional dengan berprinsip kehati – hatian. Langkah tersebut dapat ditempuh salah satunya dengan cara mengantisipasi *good corporate governance* dan profitabilitas untuk menghadapi *turbulence* pada perekonomian. (Pradana 2020)

Kinerja keuangan perbankan digunakan untuk mengukur keseluruhan kinerja perbankan dan dapat diketahui melalui analisis pada laporan keuangan. (Intia 2021) Kinerja keuangan merupakan implikasi dari prestasi dan efektifitas manajemen, dan dapat dianalisis dari sisi profitabilitas. Dalam penelitian ini menggunakan rasio *Return on Asset* (ROA) yang dapat menunjukkan seberapa efisien manajemen bank mengkonversi aset menjadi keuntungan. (Maulidiyawati 2017)

Organ dalam satuan *good corporate governance* yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan kepentingan dan manajerial perseroan adalah dewan direksi. Menurut Greuning dan Bratanovic dewan direksi merupakan pimpinan perusahaan dan memiliki wewenang menetapkan arah strategis, kebijakan operasional dan memastikan tingkat kesehatan manajemen perusahaan. Semakin banyak anggota direksi

maka akan semakin jelas pembagian tugasnya dan *networking* terhadap *stakeholder* akan semakin efisien tentu saja hal ini berdampak positif bagi perusahaan. (Intia 2021)

Keberagaman direksi dinilai mempunyai peran penting. Keberagaman dinilai mampu meminimalisasi *agency problem* karena cenderung meningkatkan independensi sehingga penyelesaian masalah manajerial dapat diselesaikan dengan pendapat dari beragam perspektif (Thoomaszen dan Hidayat 2020). Keberagaman gender dipengaruhi sifat alami dari masing – masing gender yang membentuk suatu karakter dalam pengambilan keputusan dan risikonya. Hal ini diperkuat karena keberadaan gender wanita memiliki pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. (Eliya dan Suprpto 2022)

Menurut Kusumastuti dan Sastra, Keahlian dan pengetahuan (latar belakang pendidikan) bisnis maupun keuangan dinilai lebih baik dalam pengelolaan dan menjadi penentu pengambilan keputusan manajemen. (Dewi, Sari dan Abaharis 2018)

TELAAH PUSTAKA

Hubungan Diversitas Gender dan Kinerja Keuangan

Diversitas gender atau keberagaman gender sangat lekat dengan sikap yang dimiliki oleh masing – masing gender. Wanita cenderung bersikap menghindari risiko sedangkan pria cenderung gemar mengambil risiko. Hal ini dinilai berpengaruh terhadap dewan direksi, mengingat tugas direksi adalah pengambilan keputusan. (Budiman dan Setiyono 2012)

Keberadaan wanita pada struktur dewan direksi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan atau semakin tinggi tingkat diversitas gender pada dewan direksi maka semakin tinggi nilai perusahaannya, karena sifat alami wanita yang *risk averse* saat pengambilan keputusan dinilai dapat meminimalisir risiko. (Fatonah 2018) Keberadaan wanita dalam manajemen puncak memiliki keuntungan dan berperan besar terhadap pengambilan keputusan karena sifat ketelitian dan kehati – hatiannya. (Thoomaszen dan Hidayat 2020)

Berdasarkan argumen tersebut, maka dibangun hipotesis yang pertama :

H1 : Diversitas Gender Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Keuangan

Keterkaitan Ukuran Dewan Direksi dan Kinerja Keuangan

Perusahaan memerlukan hubungan eksternal dengan stakeholder. Untuk memiliki jaringan eksternal yang efektif, maka kebutuhan direksi perusahaan akan meningkat. Peningkatan ukuran dewan direksi memiliki peluang besar untuk meningkatkan sumber daya keuangan melalui efektifitas pengambilan keputusan oleh dewan direksi. (Daromes dan Jao 2020)

Dewan direksi bertugas menetapkan arah strategis dan kebijakan operasional dalam pengelolaan perusahaan. dewan direksi juga bertanggung jawab memastikan kesehatan manajemen perusahaan. Semakin banyak direksi, semakin jelas pembagian tugas manajemen yang tentunya berdampak positif bagi perusahaan. (Intia 2021) hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Susilowati 2020) dan (Intia 2021) menunjukkan bahwa ukuran dewan direksi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan argumen tersebut, maka dibangun hipotesis yang kedua :

H2 : Ukuran Dewan Direksi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Keuangan

Keterkaitan Latar Belakang Pendidikan dan Kinerja Keuangan

Pendidikan pada anggota perusahaan merupakan modal intelektual yang memungkinkan para anggota perusahaan untuk lebih produktif dan memiliki motivasi lebih untuk mencapai tujuan dan meningkatkan kinerja perusahaan. Dalam batas tertentu, pengaruh positif dapat ditemukan diantara variabel pendidikan dewan direksi dan kinerja keuangan perusahaan. (Darmadi 2013) Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang menggunakan variabel latar belakang pendidikan dewan direksi, ditemukan ada signifikansi dengan kinerja pada penelitian Wu et al(2017), Jannah (2017), dengan hasil pendidikan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan argumen tersebut, maka dibangun hipotesis yang ketiga :

H3 : Latar Belakang Pendidikan Berpengaruh Signifikan terhadap Kinerja Keuangan

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Jenis Data

Jenis penyusunan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini antara lain : data keanggotaan direksi untuk variabel diversitas gender dan ukuran direksi, data profil pendidikan direksi untuk variabel latar belakang pendidikan, serta ikhtisar laporan keuangan untuk variabel kinerja perusahaan (ROA) yang didapatkan dari laporan tahunan perusahaan sampel pada periode penelitian (2020 – 2021)

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020 – 2021. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan ketentuan : a) Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia; b) Memiliki laporan tahunan periode 2020 – 2021; c) Memiliki informasi lengkap mengenai ikhtisar keuangan dan profil direksi di laporan tahunannya. Maka didapat sampel penelitian sebanyak 34 perusahaan

Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Konsep	Indikator
Diversitas Gender	Diproksikan dengan proporsi atau keberadaan direksi perempuan pada dewan direksi dan dibandingkan dengan total direksi	$\frac{\sum \text{eksekutif perempuan}}{\sum \text{dewan eksekutif}}$
Latar Belakang Pendidikan Dewan Eksekutif	Latar Belakang pendidikan diproksikan dengan membandingkan jumlah direksi dengan pendidikan bisnis ,ekonomi dan liniernya terhadap total dewan direksi	$\frac{\sum \text{eksekutif dengan pendidikan dengan pendidikan ekonomi}}{\sum \text{eksekutif}}$
Ukuran Direksi	Ukuran direksi merupakan total direksi yang berkedudukan pada manajemen puncak	$\sum \text{Direksi}$
ROA (Y)	rasio profitabilitas yang digunakan untuk menunjukan Rpresentase keuntungan atau laba bersih yang diperoleh perusahaan	$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$

Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Diversitas Gender	68	.00	75.00	18.3088	16.15804
Ukuran Direksi	68	3.00	17.00	7.2059	3.16491
Latar Belakang Pendidikan Direksi	68	4.00	100.00	70.9118	23.71644
ROA	68	-1475.00	431.00	-6.5588	361.61154
Valid N (listwise)	68				

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 34 perusahaan dengan periode penelitian 2020 – 2021. Diversitas gender maksimum adalah 75.00, terdapat perusahaan yang memiliki dewan direksi yang 75% nya adalah wanita. Sedangkan nilai maksimum 0 dapat diartikan bahwa terdapat perusahaan yang sama sekali tidak memiliki direksi wanita. Ukuran atau jumlah direksi terbanyak yang dimiliki perusahaan sampel adalah 17 orang, dan tersedikit sebanyak 3 orang. Untuk variabel latar belakang pendidikan nilai terbesarnya adalah 100, yang dapat diartikan bahwa keseluruhan dari anggota dewan direksi memiliki latar belakang pendidikan bisnis, ekonomi dan ilmu liniernya. ROA maksimum sebesar 431.00, dapat diartikan terdapat perusahaan yang memiliki rasio ROA terbaik sebesar 4.31%.

Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-692.670	160.585		-4.313	.000		
	Diversitas Gender	5.762	2.450	.257	2.352	.022	.993	1.007
	Ukuran Direksi	27.784	12.485	.243	2.225	.030	.996	1.004
	Latar Belakang Pendidikan Direksi	5.364	1.670	.352	3.212	.002	.992	1.008

a. Dependent Variable: ROA

Hasil pengujian multikolinieritas pada data penelitian diatas adalah tidak ditemukannya gejala multikolinieritas. Masing – masing variabel independen memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0.10 dan memiliki nilai VIF yang kurang dari 10.

Uji Heterokedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.501	.396		3.789	.000
	Diversitas Gender	.002	.005	.052	.385	.702
	Ukuran Direksi	-.058	.023	-.331	-2.543	.104
	Latar Belakang Pendidikan Direksi	-.004	.004	-.138	-1.016	.315

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan pengujian heterokedastisitas diatas, variabel independen diversitas gender, ukuran direksi dan latar belakang direksi diketahui tidak memiliki gejala heterokedastisitas. Karena ketiga variabel independen tersebut masing – masing memiliki nilai signifikansi lebih dari 0.05 (sig > 0.05)

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.488 ^a	.239	.203	322.86404	1.763

a. Predictors: (Constant), Latar Belakang Pendidikan Direksi, Ukuran Direksi, Diversitas Gender

b. Dependent Variable: ROA

Dari pengujian autokorelasi diperoleh hasil Durbin Watson (d) sebesar 1.763 dengan n 68 dan *predictors* 3 (k = 3) maka diperoleh dL : 1.5164 dan dU : 1.7001. dasar pengambilan keputusan : $dU < d < 4 - dU$, diperoleh hasil $1.7001 < 1.763 < 2.2999$. dari analisis diatas maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala autokorelasi residual di dalam model korelasi.

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		62
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	152.93984588
Most Extreme Differences	Absolute	.142
	Positive	.106
	Negative	-.142
Test Statistic		.142
Asymp. Sig. (2-tailed)		.151 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 299883525.

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2022

Pada hasil uji statistik non parametrik Kolmogorov-Smirnov diatas, di dapat hasil dari Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0.151. Hal tersebut dapat diinterpretasikan bahwa data penelitian memiliki signifikansi $0.151 > 0.05$ (signifikansi lebih besar dari 0.05) yang dapat diartikan data – data penelitian diatas terdistribusi normal.

Uji Hipotesis

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.866	3.897		-.735	.467
	Diversitas Gender	.547	.382	.217	1.431	.161
	Ukuran Direksi	1.814	.370	.693	4.896	.009
	L. B Pend	.433	.691	.087	.627	.534

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (ROA)

PEMBAHASAN

Pengaruh Diversitas Gender Direksi terhadap Kinerja Keuangan

Pada perhitungan t didapat 1.431 dengan tingkat signifikansi 0.161, lebih besar dari 0.05 ($\text{sig} > 0.05$) maka dapat disimpulkan bahwa $H1$ ditolak, artinya variabel diversitas gender tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Tidak adanya pengaruh diversitas gender terhadap kinerja keuangan sejalan dikarenakan keberadaan wanita dewan direksi belum terwakili dengan kuat. (Kusuma 2018)

Pengaruh Ukuran Direksi terhadap Kinerja Keuangan

Pada perhitungan t didapat dengan tingkat signifikansi 0.0009 lebih kecil dari 0.05 ($\text{sig} < 0.05$) maka dapat disimpulkan bahwa $H2$ diterima, artinya variabel jumlah direksi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan yang memiliki dewan direksi yang besar memberikan keberagaman pengetahuan dan meningkatkan profitabilitas. (Daromes & Jao, 2020)

Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Direksi terhadap Kinerja Keuangan

Pada perhitungan t didapat 0.627 dengan tingkat signifikansi 0.534, lebih besar dari 0.05 ($\text{sig} > 0.05$) maka dapat disimpulkan bahwa $H3$ ditolak. Artinya variabel latar belakang pendidikan direksi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Latar belakang pendidikan direksi tidak sepenuhnya mencerminkan sikap, pengalaman dan keahlian dewan direksi dalam mengelola operasi perusahaan. Terdapat banyak direksi yang terlibat dalam pekerjaan dan kegiatan yang tidak linier dengan studi profesionalnya dan mempelajari hal yang berbeda dalam kegiatan atau pekerjaannya tersebut. (Mahadeo & Soobaroyen, 2011) Pada hal ini, direksi pada perusahaan sampel memiliki pengalaman dan pendidikan non formal serta pengalaman kerja pada bidang yang relevan dinilai lebih mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

SIMPULAN

Penelitian dilakukan terhadap 34 sampel perusahaan sub sector perbankan yang listing di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan 2020 – 2021. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ukuran dewan direksi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Namun, variabel diversitas gender dan latar belakang pendidikan pada dewan direksi belum mampu memberi pengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiman, J, and Setiyono. "Pengaruh Karakter Eksekutif Terhadap Penghindaran Pajak." *ejournal Poltek Tegal*, 2012.
- Darmadi, S. "Board member's education and firm performance : evidence from developing economy." *International Journal of Commerce and Management*, 2013.
- Daromes, F E, and R Jao. "Pengaruh Dewan Direksi Terhadap Kinerja Keuangan." *Jurnal Akuntansi*, 2020.
- Dewi, Aminar Sutra, Desfiana Sari, and Henryanto Abaharis. "Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Benefita*, 2018.
- Eliya, Sartika, and Yandi Suprpto. "Pengaruh Keberagaman Gender terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Barang Konsumsi Publik di Indonesia." *SEIKO*, 2022.
- Fatonah, Andina Nur. "Pengaruh Gender Diversity dan Age Diversity Terhadap Kinerja Keuangan." *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 2018.
- Intia, Laras Clara. "Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris Independen, Dan Dewan Pengawas Syariah Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia." *Jrka Vol.7 Issue 2*, 2021.
- Kusuma, Septian Yudha. "Pengaruh Diversitas Gender terhadap Kinerja Keuangan pada Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2014 - 2017." *Equilibrium : Jurbal Ekonomi Syariah*, 2018.
- Maulidiyawati, Asri. "Pengaruh Pembiayaan Bermasalah, Penghapusbukuan, Capital Adequacy Ratio, Dan Efisiensi Operasional Terhadap Return On Asset Bank Umum Syariah Pada Tahun 2010 - 2015." 2017: 11.
- Pradana, Ida Bagus Kade. *Kondisi Perbankan Nasional Saat Pandemi Covid-19*. Infobanknews.com, 2020.
- Susilowati, Kartiningsih. "Pengaruh Ukuran Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan." 2020.
- Thoomaszen, and Hidayat. "Keberagaman Gender Dewan Komisaris dan Direksi terhadap Kinerja Perusahaan." *Jurnal Akuntansi 30 No.8*, 2020